



ANALISIS PARKIR ON THE STREET PADA JALAN BRIGJEN KATAMSO KABUPATEN GROBOGAN

ANALYSIS OF PARKING ON THE STREET BRIGJEN KATAMSO STREET GROBOGAN REGENCY

Della Amalia Putri^{1*}, Teguh Yuono², dan Erni Mulyandari³

(1,2,3) Program Studi Teknik Sipil, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

Abstrak

Kabupaten Grobogan merupakan kabupaten terbesar kedua di Jawa Tengah, hal ini mengakibatkan lalu lintas sangat padat. Kegiatan masyarakat menggunakan transportasi mempengaruhi terjadinya kemacetan. Salah satu penyebab kemacetan akibat parkir di badan jalan, Jalan Brigjen Katamso merupakan salah satu jalan yang memiliki tempat parkir di badan jalan dengan kondisi parkir menunjukkan garis parkir dan sudut parkir yang belum direncanakan. Tujuan dari analisis parkir adalah untuk mengetahui kondisi yang ada, menganalisis karakteristik, menentukan solusi penanganan, dan menghitung rencana anggaran biaya. Data diperoleh dan diolah dengan menggunakan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1998, dengan metode pengumpulan data meliputi kondisi parkir, perhitungan kendaraan parkir, pola parkir eksisting, denah lokasi, dan harga satuan pekerjaan. Hasil penelitian diambil pada jam sibuk yang diwakili oleh hari libur pada pukul 09.00-16.00 WIB yang menunjukkan bahwa sudut parkir belum direncanakan, sehingga sudut parkir yang sesuai adalah 0° dengan hasil volume parkir 49 kendaraan, akumulasi parkir 44 kendaraan, rata-rata durasi parkir 31 menit, kapasitas statis 35 petak parkir, kapasitas dinamis 424 kendaraan, tingkat pergantian parkir 0,66, indeks parkir 1,26 > 1 artinya kebutuhan parkir melebihi daya tampung/jumlah petak parkir solusinya adalah menambah kantong parkir dan perkiraan anggaran biayanya adalah Rp. 31.333.000,00.

Kata Kunci: parkir di badan jalan, karakteristik parkir, penanganan parkir, anggaran biaya

Abstract

Grobogan Regency is the second largest district in Central Java, this results in very heavy traffic. Community activities using transportation affect the occurrence of congestion. One of the causes of congestion due to parking on the road body, Jalan Brigjen Katamso is one of the roads that has a parking lot on the road body with parking conditions showing parking lines and parking angles that have not been planned. The purpose of parking analysis is to find out the existing conditions, analyze characteristics, determine handling solutions, and calculate the size of the cost budget plan. Data was obtained and processed using the 1998 Technical Instructions for the Implementation of Parking Facilities, with data collection methods including parking conditions, calculation of parking vehicles, existing parking patterns, location plans, and unit prices of work. The results of the study were taken during peak hours represented by holidays at 09.00-16.00 WIB which showed that the parking angle had not been planned, so that the appropriate parking angle was 0° with the results of parking volume of 49 vehicles, accumulated parking of 44 vehicles, average parking duration of 31 minutes, static capacity of 35 parking lots, dynamic capacity of 424 vehicles, parking turnover rate of 0.66, Parking index 1.26 > 1 means that the parking needs exceed the capacity/number of parking spaces, the solution is to increase parking pockets and the estimated cost budget is Rp. 31,333,000.00.

Keywords: parking on the road, parking characteristics, parking handling, cost budget

PENDAHULUAN

Kabupaten Grobogan merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah, karena letaknya yang strategis, lalu lintas penumpang dan barang sangat padat dan harus diakomodasi dengan pilihan transportasi yang sesuai.

Jalan berfungsi sebagai sarana transportasi untuk mendukung pembangunan. Hal ini berdampak besar terhadap aktivitas masyarakat Grobogan. Aktivitas masyarakat yang menggunakan transportasi mempengaruhi terjadinya kemacetan di jalan raya.

Penyebab kemacetan lalu lintas salah satunya adalah kendaraan yang parkir di badan jalan karena mempersempit lebar jalan dan menghambat lalu lintas kendaraan.

Parkir merupakan kebutuhan masyarakat bagi pengguna kendaraan dan tidak dapat dipisahkan, karena tujuan parkir adalah untuk memudahkan pengemudi menghentikan mobilnya, seperti pada saat hendak berbelanja. Pemilik kendaraan biasanya ingin memarkir kendaraannya di lokasi yang mudah dijangkau. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan

(*)Corresponding author

Telp :
E-mail : dellaamaliaputri3108@gmail.com
<http://doi.org/10.33506/rb.v11i01.4202>
Received 11 Februari 2025; Accepted 12 Maret 2025; Available online 30 April 2025
E-ISSN: 2614-4344 P-ISSN: 2476-8928

ruang parkir *on street* yang sesuai dengan lebar jalan. Peningkatan jumlah kendaraan dapat mendukung berkembangnya aktivitas lokal yang jumlah kendaraan lalu lalangannya sangat padat seperti dikawasan perkotaan yang menjadi pusat perdagangan.

Salah satunya di Jalan Brigjen Katamso di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Jalan ini memiliki tempat parkir yang padat karena terdapat pusat perdagangan di sepanjang jalan. Permasalahan ini terjadi karena kondisi parkir yang terbatas, sehingga pengguna parkir menjadikan badan jalan untuk dijadikan tempat parkir. Hal ini menghambat laju kendaraan yang akan melintas di Jalan Brigjen Katamso. Pengamatan kondisi parkir di Jalan Brigjen Katamso menunjukkan bahwa garis parkir dan sudut parkir belum direncanakan.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka perlu dilakukan perhitungan analisis parkir pada Jalan Brigjen Katamso. Analisis parkir perlu dilakukan sebagai langkah awal untuk menanggulangi kemacetan yang ada dan pemenuhan kebutuhan parkir. Oleh karena itu, diambilah penelitian dengan judul “Analisis Parkir *On The Street* Pada Jalan Brigjen Katamso Kabupaten Grobogan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar Teori

Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1998), meliputi volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, kapasitas parkir, tingkat pergantian parkir, dan indeks parkir.

Persamaan (Rumus/Formula)

Volume parkir adalah jumlah seluruh kendaraan yang menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir dalam satuan waktu. Rumus volume parkir menurut (Hobbs, 1995) sebagai berikut.

$$\text{Volume Parkir} = E_i + X \quad (1)$$

Keterangan:

E_i = kendaraan yang masuk ke lokasi parkir (kend)

X = kendaraan yang sudah ada (kend)

Akumulasi parkir adalah jumlah seluruh kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dapat dibagi sesuai dengan jenis/maksud perjalanan. Rumus akumulasi parkir menurut (Hobbs, 1995) sebagai berikut.

$$\text{Akumulasi Parkir} = E_i - E_x + X \quad (2)$$

Keterangan:

E_i = kendaraan yang masuk ke lokasi parkir (kend)

E_x = kendaraan yang keluar ke lokasi parkir (kend)

X = kendaraan yang sudah ada (kend)

Durasi parkir adalah lama waktu kendaraan yang diparkir pada tempat tertentu. Berdasarkan

perhitungan durasi, dapat diketahui berapa lama lahan parkir akan digunakan.

$$\text{Durasi Parkir} = \text{Extime} - \text{Entime} \quad (3)$$

Keterangan:

Extime = waktu kendaraan keluar dari parkir (menit)

Entime = waktu kendaraan masuk dari parkir (menit)

Kapasitas parkir adalah jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung di suatu tempat parkir dalam jangka waktu tertentu. Kapasitas parkir dibagi menjadi 2 yaitu kapasitas statis dan dinamis, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Kapasitas statis adalah jumlah petak parkir yang tersedia pada suatu lahan parkir. Rumus kapasitas statis menurut (Hobbs, 1995) sebagai berikut.

$$KS = \frac{L}{X} \quad (4)$$

Keterangan:

L = panjang efektif lahan (m)

X = satuan ruang parkir yang digunakan

Kapasitas dinamis adalah kemampuan lahan parkir dalam menampung kendaraan. Rumus kapasitas dinamis menurut (McShane, 1990) sebagai berikut.

$$P = \frac{KS \times T}{D} \times F \quad (5)$$

Keterangan:

KS = kapasitas statis (SRP)

T = lama waktu pengamatan di lahan parkir (jam)

D = rata-rata durasi parkir waktu pengamatan (jam)

F = faktor pengurangan, antara 0,85 s/d 0,95

Pergantian parkir (*parking turn over*) adalah tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh. Rumus *turn over* menurut (Hobbs, 1995) sebagai berikut.

$$\text{Turn over} = \frac{\text{volume parkir}}{\text{kapasitas parkir}} \quad (6)$$

Keterangan:

Volume = jumlah seluruh kendaraan parkir (kend)

Kapasitas = jumlah kendaraan yang ditampung (kend)

Indeks parkir adalah persentase jumlah kendaraan parkir yang menempati area parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia pada area parkir. Rumus indeks parkir menurut (Hobbs, 1995).

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{kapasitas parkir}} \times 100\% \quad (7)$$

Keterangan:

Akumulasi = jumlah kendaraan parkir waktu tertentu

Kapasitas = jumlah kendaraan yang ditampung

METODE

Penelitian parkir dilakukan di tanggal 1 mei tahun 2024, dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, data primer meliputi kondisi parkir, perhitungan kendaraan parkir, dan pola parkir (*eksisting*), data sekunder meliputi denah lokasi dari *google earth* dan pengumpulan data harga satuan pekerjaan dari DPUPR Kabupaten Grobogan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mendata jumlah kendaraan yang parkir. Formulir survei kendaraan parkir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Formulir Survei Kendaraan Parkir

No	Waktu Masuk	Plat Nomor Kendaraan	Waktu Keluar	Plat Nomor Kendaraan
1	Sebelum jam 09.00	K 9401 MF	09.53	H 1450 HS
2	Sebelum jam 09.00	H 1450 HS	09.58	K 9401 MF
3	09.52	K 1693 UH	10.26	K 1693 UH
4	09.52	K 1233 MA	10.13	K 1233 MA
5	10.07	K 9185 S	10.29	D 1012 AKI
6	10.08	D 1012 AKI	10.44	AD 8829 QS
7	10.19	H 1959 CN	10.44	K 1502 NF
8	10.27	K 1502 NF	10.45	H 1959 CN
9	10.27	AD 8829 QS	10.49	K 9185 S
10	10.29	H 1443 DE	10.55	K 1012 EP
11	10.36	K 1012 EP	10.59	AA 1513 NJ
12	10.44	K 1831 MC	11.12	H 1880 VN
13	10.46	AA 1513 NJ	11.15	K 1831 MC
14	10.49	K 1516 WP	11.16	K 1516 WP
15	10.51	H 1880 VN	11.23	H 1443 DE
16	11.01	K 1898 TP	11.43	K 1893 TW
17	11.15	K 1893 TW	11.55	K 1105 RF
18	11.34	K 1105 RF	11.56	K 1536 QF
19	11.44	K 1536 QF	11.56	K 1898 TP
20	13.28	K 3726 QP	13.44	K 9493 BP
21	13.28	AD 1173 CW	13.45	AD 1173 CW
22	13.29	K 9493 BP	13.47	K 3726 QP
23	13.31	B 2037 IB	13.52	B 2037 IB
24	13.37	K 1568 UF	13.57	K 1568 UF
25	13.42	H 8135 AG	13.59	H 8135 AG
26	13.48	K 8864 YF	14.04	K 8864 YF
27	13.52	B 1203 UGZ	14.17	K 1541 EP
28	13.52	B 1613 SOU	14.18	B 1203 UGZ
29	13.56	AA 1983 HC	14.29	B 1613 SOU
30	14.06	K 9677 PP	14.25	K 1248 AF
31	14.06	K 8789 TK	14.30	K 8789 TK
32	14.07	K 1541 EP	14.30	AA 1983 HC
33	14.07	K 1986 GF	14.32	K 1562 QF
34	14.07	B 2125 KIH	14.36	K 1503 QF
35	14.07	K 1248 AF	14.44	K 1986 GF
36	14.12	K 1562 QF	14.46	AD 8960 TU
37	14.13	K 1334 AP	14.54	K 1562 QF
38	14.14	H 1055 ER	15.09	K 1334 AP

No	Waktu Masuk	Plat Nomor Kendaraan	Waktu Keluar	Plat Nomor Kendaraan
39	14.16	K 1503 QF	15.17	K 1714 Z
40	14.20	K 1714 Z	15.20	K 1592 LP
41	14.29	AD 8960 TU	15.33	AD 1384 GZ
42	14.38	K 1562 QF	15.34	K 1670 EL
43	14.40	K 1592 LP	15.35	B 2125 KIH
44	14.56	K 1670 EL	15.45	K 9882 UP
45	15.11	AD 1384 GZ	15.54	H 1055 ER
46	15.13	K 9882 UP	15.56	K 9677 PP
47	15.40	K 1652 CF	15.56	H 1459 FA
48	15.41	H 1459 FA	15.59	K 1652 CF
49	15.45	K 1210 CP	15.59	K 1210 CP

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan data kendaraan parkir sebanyak 49 kendaraan.

Data volume parkir didapatkan dengan melakukan survei secara langsung selama 7 jam.

Diketahui

E_i = kendaraan yang masuk ke lokasi parkir 47

X = kendaraan yang sudah ada 2

Volume Parkir = $47 + 2 = 49$ kendaraan

Akumulasi parkir digunakan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang berada pada suatu lahan. Akumulasi parkir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Akumulasi Parkir

Waktu	Kend. Masuk E_i	Kend. Keluar E_x	Akumulasi Parkir $(E_i - E_x + X)$
Sebelum jam 09.00	2		
09.00 - 09.30	0	0	2
09.30 - 10.00	2	2	2
10.00 - 10.30	6	3	5
10.30 - 11.00	5	6	4
11.00 - 11.30	2	4	2
11.30 - 12.00	2	4	0
12.00 - 12.30	0	0	0
12.30 - 13.00	0	0	0
13.00 - 13.30	3	0	3
13.30 - 14.00	7	6	4
14.00 - 14.30	12	7	9
14.30 - 15.00	3	5	7
15.00 - 15.30	2	3	6
15.30 - 16.00	3	9	0
Jumlah			44

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan akumulasi parkir sebanyak 44 kendaraan.

Berdasarkan hasil perhitungan durasi diketahui lama penggunaan ruang parkir yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Durasi Parkir

Plat Nomor Kendaraan	Extime	Entime	Durasi Parkir (Extime – Entime)	Durasi Parkir Menit
K 1693 UH	10.26	09.52	0.34	34
K 1233 MA	10.13	09.52	0.21	21
K 9185 S	10.49	10.07	0.42	42
D 1012 AKI	10.29	10.08	0.21	21
H 1959 CN	10.45	10.19	0.26	26
K 1502 NF	10.44	10.27	0.17	17
AD 8829 QS	10.44	10.27	0.17	17
H 1443 DE	11.23	10.29	0.54	54
K 1012 EP	10.55	10.36	0.19	19
K 1831 MC	11.15	10.44	0.31	31
AA 1513 NJ	10.59	10.46	0.13	13
K 1516 WP	11.16	10.49	0.27	27
H 1880 VN	11.12	10.51	0.21	21
K 1898 TP	11.56	11.01	0.55	55
K 1893 TW	11.43	11.15	0.28	28
K 1105 RF	11.55	11.34	0.21	21
K 1536 QF	11.56	11.44	0.12	12
K 3726 QP	13.47	13.28	0.19	19
AD 1173 CW	13.45	13.28	0.17	17
K 9493 BP	13.44	13.29	0.15	15
B 2037 IB	13.52	13.31	0.21	21
K 1568 UF	13.57	13.37	0.20	20
H 8135 AG	13.59	13.42	0.17	17
K 8864 YF	14.04	13.48	0.16	16
B 1203 UGZ	14.18	13.52	0.26	26
B 1613 SOU	14.29	13.52	0.37	37
AA 1983 HC	14.30	13.56	0.34	34
K 9677 PP	15.56	14.06	1.50	110
K 8789 TK	14.30	14.06	0.24	24
K 1541 EP	14.17	14.07	0.10	10
K 1986 GF	14.44	14.07	0.37	37
B 2125 KIH	15.35	14.07	1.28	88
K 1248 AF	14.25	14.07	0.18	18
K 1562 QF	14.32	14.12	0.20	20

Plat Nomor Kendaraan	Extime	Entime	Durasi Parkir (Extime – Entime)	Durasi Parkir Menit
K 1334 AP	15.09	14.13	0.56	56
H 1055 ER	15.54	14.14	1.40	100
K 1503 QF	14.36	14.16	0.20	20
K 1714 Z	15.17	14.20	0.57	57
AD 8960 TU	14.46	14.29	0.17	17
K 1562 QF	14.54	14.38	0.16	16
K 1592 LP	15.20	14.40	0.40	40
K 1670 EL	15.34	14.56	0.38	38
AD 1384 GZ	15.33	15.11	0.22	22
K 9882 UP	15.45	15.13	0.32	32
K 1652 CF	15.59	15.40	0.19	19
Rata-Rata			0.31	31
Pergantian Parkir Paling Lama			1.50	110

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan durasi parkir dengan rata-rata 31 menit.

Kapasitas parkir menggunakan sudut 0° dengan lebar Satuan Ruang Parkir (SRP) = 6 m

Kapasitas statis

L = Panjang efektif lahan 210 m

X = Satuan ruang parkir (SRP) yang digunakan 6 m

$$KS = \frac{L}{X} = \frac{210}{6} = 35 \text{ petak parkir}$$

Kapasitas dinamis

KS = kapasitas statis 35 (SRP)

T = lama waktu pengamatan di lahan parkir 7 jam

D = rata-rata durasi parkir waktu pengamatan
= $0,31/60 = 0,52$ jam

F = faktor pengurangan, antara 0,85 s/d 0,95 diambil
= 0,9

$$P = \frac{KS \times T}{D} \times F$$

$$P = \frac{35 \times 7}{0,52} \times 0,9 = 424 \text{ kendaraan}$$

Pergantian parkir (*parking turn over*) adalah tingkat dari penggunaan petak parkir. Rumus *turn over* menurut (Hobbs, 1995) sebagai berikut.

$$\text{Turn over} = \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}} = \frac{49}{75} = 0,66$$

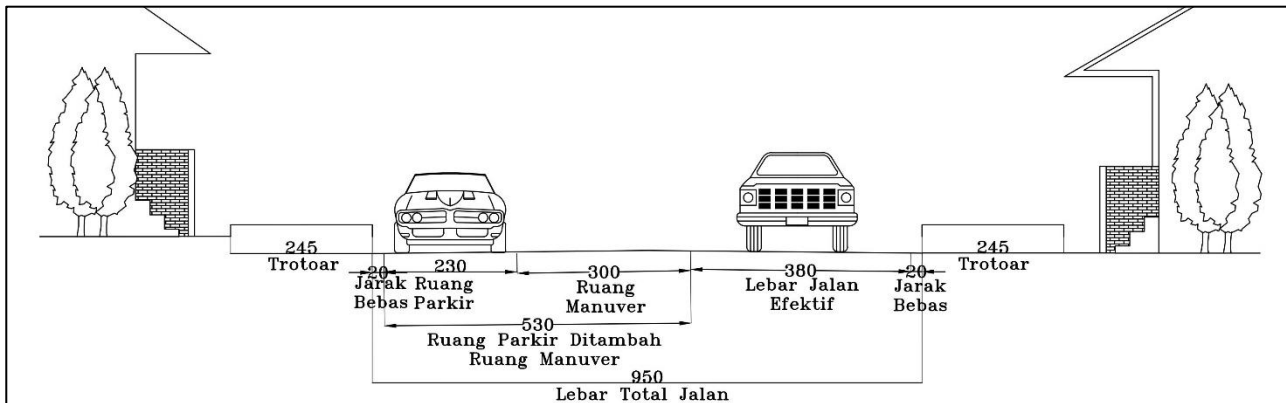
Indeks parkir dengan sudut 0° dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}} \times 100 \%$$

$$IP = \frac{44}{35} \times 100\% = 125,71 \% = 1,26$$

Nilai IP $1,26 > 1$ kebutuhan parkir melebihi daya tampung/jumlah petak parkir.

Potongan melintang jalan dalam analisis parkir memiliki fungsi sebagai gambaran tentang ruang jalan, penempatan ruang parkir, kebutuhan ruang manuver, dan lebar jalan yang efektif, serta memastikan bahwa desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna jalan. Potongan melintang jalan sudut 0° dengan lebar 2,3 dan lebar Satuan Ruang Parkir 6 m dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Potongan Melintang Jalan

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa potongan melintang jalan dengan sudut parkir 0° dapat diambil perbandingan ruang parkir dan ruang manuver dari pedoman dengan analisis yang dapat dilihat pada Tabel 4.

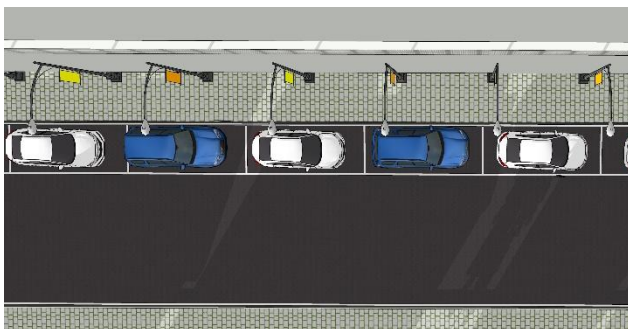
Perbandingan ukuran ruang parkir dan ruang manuver sudut 0° dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Ukuran Ruang Parkir dan Ruang Manuver Sudut 0°

Sudut Parkir	Ruang Parkir		Ruang Manuver		Ket
	Pedoman (m)	Analisis (m)	Pedoman (m)	Analisis (m)	
0°	2,3	2,3	3	3	Sesuai

Berdasarkan Tabel 4. dapat diambil kesimpulan bahwa sudut 0° dapat diterapkan di Jalan Brigjen Katamso karena memenuhi ukuran ruang parkir dan ruang manuver.

Perencanaan petak parkir dengan tampilan 3D dapat membantu merealisasikan dalam perencanaan petak parkir di Jalan Brigjen Katamso, tampak atas petak parkir sudut 0° dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. 3D Tampak Atas Petak Parkir Sudut 0°

Berdasarkan Gambar 2. menunjukkan lebar jalan efektif bagi kendaraan yang akan melintas, hal ini memberikan kelancaran lalu lintas bagi pengendara di Jalan Brigjen Katamso.

Perencanaan petak parkir tampak samping pada sudut 0° dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. 3D Tampak samping Petak Parkir Sudut 0°

Berdasarkan Gambar 3. Menunjukkan kemudahan bagi pengemudi untuk melakukan manuver kendaraan yang ingin masuk dan keluar di area parkir.

Pemasangan rambu parkir sebagai petunjuk area parkir, rambu parkir dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. 3D Rambu parkir

Rencana anggaran biaya parkir digunakan untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan dan meminimalisir pemborosan biaya pada saat dilaksanakannya pekerjaan.

Perhitungan volume pekerjaan tergantung pada item pekerjaan tersebut. Tabel perhitungan volume pekerjaan Kabupaten Grobogan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Volume Pekerjaan

NO	URAIAN	VOLUME						JUMLAH	SAT
a	b	c.						d.	e.
9.	DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN								
1	Pembuatan Marka Jalan Termoplastic								
	Marka membujur untuk parkir	A	=	p	x	l	x	n	
		A1	=	259,30	x	0,10	x	1	26,00
			=	270,00	x	0,10	x	1	27,00
	Marka untuk parkir	A2	=	2,30	x	0,10	x	37	8,51
			=	210,00	x	0,10	x	1	21,00
	Marka untuk penyeberangan orang	A3	=	2,50	x	0,30	x	15	11,25
			=	9,50	x	0,30	x	1	2,85
		A.tot	=						96,54 m ²
2	Pemasangan rambu petunjuk	n	=	1					1,00 bh
3	Pemasangan rambu larangan	n	=	1					1,00 bh

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan pembuatan marka jalan dengan panjang 96,54 m² dan pemasangan rambu sebanyak 2 buah.

Perhitungan rencana anggaran biaya dengan menggunakan jumlah masing-masing sub item pekerjaan. Tabel perhitungan rencana anggaran biaya Kabupaten Grobogan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Parkir

NO	URAIAN	SATUAN	PERKIRAAN Kuantitas	KODE ANALISA	HARGA SATUAN (RUPIAH)	JUMLAH HARGA (RUPIAH)
a	b	c	d.	e.	f	g = (d x f)
9.	DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN					
1	Pembuatan Marka Jalan Termoplastic	m ²	96,5	EI-921	278.487,85	26.885.217,31
2	Pemasangan Rambu Petunjuk	bh	1,0	EI-923a	799.633,97	799.633,97
3	Pemasangan Rambu Larangan	bh	1,0	EI-923a	799.633,97	799.633,97
(A)	JUMLAH HARGA PEKERJAAN (TERMASUK KEUNTUNGAN)					28.484.485,25
(B)	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) = 10% x (A)					2.848.448,52
(C)	JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)					31.332.933,77

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan perkiraan biaya untuk pembuatan marka jalan dan pemasangan rambu sebesar Rp. 2.848.448,52 ditambah dengan PPN menjadi Rp.31,333,000.00.

KESIMPULAN

Analisis karakteristik parkir *on the street* di Jalan Brigjen Katamso didapatkan hasil sebagai berikut: volume parkir sebanyak 49 kendaraan, akumulasi parkir sebanyak 44 kendaraan, durasi parkir dengan rata-rata 31 menit per kendaraan, kapasitas statis sebanyak 35 petak parkir, kapasitas dinamis sebanyak 424 kendaraan, tingkat pergantian parkir 0,66 dan indeks parkir 1,26. Solusi penanganan parkir terbaik di Jalan Brigjen Katamso adalah menggunakan pola parkir sudut 0° dengan hasil ruang manuver dan lebar jalan efektif terpenuhi. karena fungsi jalan untuk memberikan kemudahan bagi pengemudi untuk melakukan manuver kendaraan yang ingin masuk dan keluar dari area parkir dan memberikan kelancaran lalu lintas. Besarnya rencana anggaran biaya (RAB) untuk solusi penanganan parkir dengan pola parkir 0° adalah sebesar Rp. 31.333.000,00 rupiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada keluarga dan dosen yang ikut membantu dalam proses penelitian ini sampai dengan selesai.

REFERENSI

- Ayu, R. A., Hasanuddin, A., & Alfiah, R. (2022). Penataan Ruang Parkir pada Kawasan Komersial (Studi Kasus: Jalan Trunojoyo, Kabupaten Pamekasan. *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2). <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v3i2.32099>
- Direktorat perhubungan darat. (1998). Pedoman Parkir_1998. In *Pedoman Parkir_1998*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*, 1(1), 41.
- Engelbertha N.B. Seran, & Maria Junita Klau. (2022). Pengaruh Parkir Di Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Cak Doko. *Eternitas: Jurnal Teknik Sipil*, 2(1). <https://doi.org/10.30822/eternitas.v2i1.1756>
- Fikri, A., Hasanuddin, A., & Kriswardhana, W. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Fikri, A., Hasanuddin, A., & Kriswardhana, W. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Perencanaan Ruang Parkir di Jalan Jawa Kabupaten Jember. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1). <https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1496P>. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1). <https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1496>
- Kementerian Perhubungan. (2018). Menteri perhubungan republik indonesia. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*, 1–8. <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>
- Maulidya, I., Kurniati, N. L. W. R., & Andari, T. (2021). Penataan Parkir Di Badan Jalan Kota Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 23(1). <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1686>
- Paisal, P., Matarru, A., Primawati, E. R., Yulianti, Y., & Akbar, M. (2022). Dampak On-Street Parking Terhadap Kinerja Jalan. *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun*, 8(2), 144–149. <https://doi.org/10.33506/rb.v8i2.1985>
- Saputro, Y. A., Umam, K., & Kakantini, D. M. (2021). Analisa Kebutuhan Dan Kapasitas Ruang Parkir Pada Zona a Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 206–210. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i2.1916>
- Sastrosoegito, S. (1992). *Pemasangan Marka dan Rambu Jalan Perkotaan*. 05.
- Suraji, A., Qomariyah, C. M., Cakrawala, M., Irawan, D., & Halim, A. (2023). Analisis Kinerja Parkir di Tepi Jalan Umum Wilayah Kota Malang. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil*, 13(1). <https://doi.org/10.29103/tj.v13i1.825>
- Surakarta, P. K. (2023). *Keputusan Walikota Surakarta Tentang Harga Satuan Dasar Dan Harga Satuan Pokok Kegiatan Tahun Anggaran 2023*. 70027785.
- Susilawati, S., & Sumampouw, M. J. (2023). Analisis Kinerja Dan Karakteristik Parkir Di Badan Jalan Pada Hotel Sadar Stay Di Kota Luwuk. *SIPARSTIKA: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 2(2), 72–84. <https://doi.org/10.55114/siparstika.v2i2.503>
- Teguh Yuono, & Erni Mulyandari. (2021). Pendampingan Perencanaan Pekerjaan Jalan Lingkungan Di Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 1–7. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v1i01.1224>
- Wijayanti, R. W., Budi Purwantoro, A., & Sutardjo, S. (2020). Efektivitas Penataan Parkir Di Badan

Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Ruas Jalan
(Studi Kasus Jalan Ir.H Juanda Kota Sukabumi).
Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan
(*Indonesian Journal of Road Safety*), 7(2).
<https://doi.org/10.46447/ktj.v7i2.285>